

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Secara umum penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Peserta Didik Pasca *Regrouping* di Sekolah Dasar Rawamangun 01 Pagi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi, mengenai:

1. Pencatatan peserta didik pasca *regrouping* atau penggabungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 01 Rawamangun Pagi
2. Pembinaan peserta didik pasca *regrouping* atau penggabungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi
3. Pelaporan peserta didik pasca *regrouping* atau penggabungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan mengenai "Manajemen Peserta Didik Pasca *Regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan memantau diri peneliti sebagai instrument kunci yang diamati dan dilaporkan dengan cara deskriptif sehingga menghasilkan suatu data

yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati atau diobservasi dengan melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Menurut Creswell dalam buku Sugiyono tentang Metode Penelitian Manajemen menyatakan bahwa:

“qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem the process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants’ setting; analyzing the data inductively, building from particulars to general themes; and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure”

Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.¹

Dalam metode penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti melakukan observasi mendalam secara bertahap dalam hal ini peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan membedakan, membandingkan, mengelompokkan objek peneliti. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi secara terus menerus lalu mencari sudut pandangnya. Penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet, 2014) hh.347-348.

dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan, atau sumber data.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari data dan informasi terkait Manajemen Peserta Didik Pasca *Regrouping* di SDN Rawamangun 01 Pagi, dengan cara interaksi terus menerus dengan responden yang berkompeten dalam bidangnya. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Peneliti melakukan penelitian pada bulan Desember 2015 - Juni 2016.

Tempat Penelitian : Di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur yang beralamatkan Jalan Jelita Utara No. 5 Pulo Gadung, Jakarta Timur.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur, yang berlokasi di Jalan Jelita Utara No.5, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki akreditasi A, dengan jumlah rombel sebanyak 29, jumlah siswa 918 dan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 47 orang.

SD Negeri Rawamangun 01 Pagi ini merupakan sekolah penggabungan dari SD Negeri Rawamangun 04 Pagi dan SD Negeri Rawamangun 08 Pagi. Sekolah ini dikepalai oleh ibu Nani Iriantini, S.Pd., M.M.

Peneliti memilih SD Negeri 01 Rawamangun Pagi dikarenakan letaknya yang cukup dekat dari kampus Universitas Negeri Jakarta dan tempat tinggal peneliti. Selain itu, peneliti pun melihat ada permasalahan yang terjadi setelah pasca *regrouping* sekolah dasar ini. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian mengenai permasalahan pasca *regrouping* di sekolah tersebut.

E. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Data primer adalah data langsung, yaitu peneliti memperoleh data berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan di tempat penelitian dengan beberapa informan secara langsung. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait fokus penelitian dengan informan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Adapun yang dijadikan informan yaitu:

- a. Key Informan: Kepala Sekolah SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur periode 2015/2016.

- b. Informan Pendukung: Kepala Sekolah SD Negeri Rawamangun 01 Pagi periode 2016/2017, guru-guru, operator sekolah dan orang tua murid SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

Data primer kualitatif ini, selanjutnya dilengkapi dengan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari peneliti berupa dokumen-dokumen terkait penelitian yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan, pencatatan serta pelaporan peserta didik pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

2. Sumber Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) yaitu di sekolah yang melaksanakan kebijakan *regrouping* atau penggabungan sekolah, dalam hal ini peneliti melaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi. Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi ini sedang proses *regrouping* dengan SDN Rawamangun 04 Pagi dan SDN Rawamangun 08 Pagi.

Teknik pemilihan informan dilakukan menggunakan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya

sedikit, lama-lama menjadi besar.² Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui pengamatan atau observasi berperan serta (*participant observation*), hasil wawancara mendalam (*in depth interview*), studi dokumentasi, hasil pemotretan (fotografi), serta hasil rekaman wawancara dengan menggunakan *handphone*.

Berdasarkan Sugiyono dalam buku Metodologi Penelitian Manajemen, Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman menyatakan bahwa:

*“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”*³

“Metode dasar yang diandalkan oleh para peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam pengaturan, observasi langsung, wawancara mendalam, tinjauan dokumen”

Sumber data yang dilakukan peneliti dalam penelitian tersebut berupa fenomena yang terjadi selama penelitian dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses pengelolaan dan pengaturan peserta didik yang berlaku di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

² Sugiyono, *op, cit.*, h. 368.

³ Sugiyono, *op, cit.*, hal. 377.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data-data yang memenuhi standar penelitiannya. Proses pengumpulan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data sesuai dengan standar, yaitu dari semua pihak yang bersangkutan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai. Dalam teknik observasi, peneliti melakukan interaksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara peneliti terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki banyak pengetahuan, mendalami situasi, dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian.

Wawancara yang dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi dan tempat umum. Teknik wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan peneliti dengan mencatat peristiwa-peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang informan

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan dengan beberapa tahapan, mulai dari tahapan pra lapangan yaitu melakukan *grand tour* di SDN Rawamangun 01 Pagi, pengumpulan data dilapangan, dan analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rencangan penelitian

Membuat susunan abstrak proposal penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan persetujuan oleh dosen terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di SDN Rawamangun 01 pagi yang didasari atas pertimbangan oleh pihak sekolah, serta diputuskan oleh Pemerintah untuk melakukan *regrouping*

sekolah dengan SDN Rawamangun 04 dan SDN Rawamangun 08 pagi.

c. Mengurus perizinan

Pengurusan surat izin dilakukan oleh peneliti agar melakukan penelitian secara legal dan formal. Peneliti mengurus surat perizinan melalui birokrasi resmi dari Badan Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Dimana sebelumnya melalui persetujuan dari Ketua Jurusan dan Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kemudian peneliti mengajukan surat perizinan tersebut kepada pihak Kasi Pendidikan Kecamatan Pulogadung untuk mendapatkan rekomendasi bahwa Sekolah Dasar Rawamangun 01 pagi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti.

d. Menyiapkan perlengkapan

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa perlengkapan yang perlu dipersiapkan peneliti, seperti alat tulis, buku catatan, pedoman wawancara dan jadwal wawancara, serta perekam.

2. Tahap Lapangan

a. Persiapan diri

Pada tahap persiapan diri, peneliti sebelum melakukan penelitian mempersiapkan diri dari fisik maupun mental. Hal tersebut dilakukan agar peneliti saat penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan.

b. Adaptasi lapangan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, sehingga mudah berinteraksi dan mendapat respon yang baik.

c. Mengumpulkan data

Peneliti pada tahap ini mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang sesuai pedoman yang dibuat oleh peneliti terhadap para informan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi maupun studi dokumentasi yang selanjutnya dianalisis untuk

mendapatkan suatu informasi yang dapat disimpulkan dan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data-data yang dilakukan oleh peneliti secara menyeluruh lalu dengan menyusun secara sistematis agar mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu, *data condensation*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.⁴ Ketiga langkah-langkah ialah sebagai berikut:

1. Kondensasi/Reduksi Data (*Data Condensation/Reduction*)

Dalam hal ini peneliti mengambil sebanyak-banyaknya data dengan melakukan wawancara dengan informan yang terkait, hasil observasi, dan studi dokumentasi. Selanjutnya peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari data-data yang telah di dapat berdasarkan fokus dan sub fokus peneliti yaitu pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik serta pelaporan peserta didik setelah terselenggaranya penggabungan sekolah di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

⁴ Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publications, 2014), h.12.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data yang diperoleh atau hasil dari reduksi data dalam bentuk display data, sehingga informasi mengenai pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik serta pelaporan peserta didik di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi dapat terlihat. Informasi yang di dapat tersusun dalam bentuk teks neratif/ narasi atau sejumlah matriks agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan reduksi data dan display data, maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti mencari makna data yang telah dilakukan selama proses penelitian di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi terkait Manajemen peserta didik setelah kebijakan penggabungan sekolah di SD Negeri tersebut. Dalam kesimpulan sementara, peneliti masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara mempertimbangkan kembali hasil temuan selama penelitian, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini merupakan pengecekan kembali data dari penelitian yang telah dilakukan.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya melalui beberapa sumber yang terkait seperti kepala sekolah, guru-guru, operator sekolah dan orang tua murid tentang pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik serta pelaporan peserta didik di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu pengecekan data kepada sumber dengan menggunakan teknik-teknik yang dilakukan seperti, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini dapat menjadikan penarikan kesimpulan sementara yang nantinya peneliti dapat memastikan data yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Teori, yaitu pengecekan data yang dilakukan peneliti dengan membandingkan hasil temuan yang didapat

melalui referensi terkait teori-teori tentang pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik, pelaporan peserta didik atau yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa: *Transferability in qualitative research, is degree to which an individual can expect the result of a particular of study to apply in a new situation or with new people.*⁵

Transferability (keteralihan) dalam penelitian kualitatif, adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru.

Dalam hal tersebut peneliti memparkan hasil penelitian mengenai fokus dan sub fokus yang telah ditetapkan dalam bentuk laporan dengan rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka orang lain mudah memahami dan menjadi jelas dengan hasil tersebut.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Untuk mengukur kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menulliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan poin sub fokus yang diteliti. Selanjutnya, peneliti mengategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun

⁵ Sugiyono, *op, cit.*, h. 443.

laporan yang berisi peristiwa terkait dengan tujuan penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan akhir mengenai pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik serta pelaporan peserta didik di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari mengenai pencatatan peserta didik, pembinaan peserta didik serta pelaporan peserta didik di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi yang di dapat dalam mengkonfirmasi data tersebut kepada informan yang terkait dalam penelitian tersebut.